

HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN RESIKO DEPRESI PADA LANSIA DI KELURAHAN MUSTIKA JAYA KOTA BEKASI

Minar Berliana
201805024

Abstrak

Pendahuluan: Lansia merupakan kelompok yang paling banyak mengalami gangguan kesehatan, semakin bertambahnya usia maka kekebalan tubuh lansia semakin menurun dan dapat menyebabkan seseorang mengalami berbagai penyakit. Dimana kondisi kesehatan yang menurun menjadi salah satu penyebab resiko depresi yang terjadi pada lansia. Prevalensi depresi pada lansia di Indonesia cukup tinggi yaitu sekitar 8,9%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan interaksi sosial dengan resiko depresi pada lansia di Kelurahan Mustika Jaya Kota Bekasi.

Metode: Desain penelitian menggunakan deskriptif korelasi dengan metode pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 98 responden yang ada di Kelurahan Mustika Jaya Kota Bekasi dengan cara *Simple Random Sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner *Geriatric Depression Scale* (GDS) dan kuesioner *Lubben Social Network* (LSNS). Analisa data menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan frekuensi interaksi sosial kategori resiko isolasi sosial 85,7% dengan jumlah 84 responden dan isolasi sosial baik 14,3% dengan jumlah 14 responden. Resiko depresi terdapat 73,5% dengan jumlah 72 responden dan tidak beresiko depresi 26,5% dengan jumlah 26 responden. Terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan resiko depresi pada lansia ($p\text{ value } 0,005 < \alpha 0,05$).

Kesimpulan: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat khususnya keluarga yang memiliki lansia sebagai pencegahan resiko depresi yang dapat timbul pada lansia dan dapat membantu lansia untuk meningkatkan interaksi sosial lansia di masyarakat.

Kata kunci : Depresi, Intraksi Sosial, Lansia

ABSTRACT

The older adults are the group that has the most health problems, the older they get, the lower the immunity of the older adults and can cause a person to experience various diseases. Where declining health conditions are one of the causes of the risk of depression that occurs in the older adults. The prevalence of depression in the older adults in Indonesia is quite high, around 8.9%. This study aims to determine the relationship between social interaction and the risk of depression in the older adults in Mustika Jaya Village, Bekasi City. The research design used descriptive correlation with a cross sectional approach. The sample in this study was 98 respondents in Mustika Jaya Village, Bekasi City by means of Simple Random Sampling. Data were collected using the Geriatric Depression Scale (GDS) questionnaire and the Lubben Social Network (LSNS) questionnaire. Data analysis using chi-square test. The results showed that the frequency of social interaction in the risk category of social isolation was 85.7% with a total of 84 respondents, and good social isolation 14.3% with a total of 14 respondents. The risk of depression is 73.5% with a total of 72 respondents and 26.5% is not at risk of depression with a total of 26 respondents. There is a relationship between social interaction and the risk of depression in the older adults (p value $0.005 < 0.05$). The results of this study are expected to be a source of information and knowledge for the community, especially families who have the older adults as a prevention of the risk of depression that can arise in the older adults and can help the older adults to increase the social interaction of the older adults in the community.

Key words: Depression, Social Interaction. the Older Adults, Social Interaction.